HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MINUM TABLET ZAT BESI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN BAYI BARU LAHIR DI RSUD DR. H. KOESNADI BONDOWOSO

Hamdiyanto¹, Diyan Indriyani², Siti Kholifah³

yanto.hoo88@gmail.com¹, dieindri@yahoo.com², sitikholidah@unmuhsjember.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Pendahuluan: Salah satu permasalahan kesehatan yang terjadi di Indonesia yaitu defisiensi gizi besi yang menyebabkan anemia pada bayi baru lahir. *Anemia merupakan kelainan hematologi yang sering terjadi pada bayi baru lahir.* Tingginya kejadian anemia ini erat kaitannya dengan faktor kurang asupan makanan bergizi saat ibu hamil terutama zat besi dan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diartikan sebagai ketepatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi yaitu 1 tablet secara rutin minimal 90 hari selama masa kehamilan. **Metodologi:** desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif retrospektif dengan pendekatan cross sectional, sampel adalah ibu pasca persalinan di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso yang sudah ditetapkan oleh peneliti sejumlah 55 responden. Diambil dengan menggunakan *probability sampling* dengan metode *quota sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *T-Test*. **Hasil:** penelitian diperoleh *p value* = 0,000 dengan nilai α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso **Diskusi:** Diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan wawasan ibu hamil terkait pentingnya rutin minum tablet zat besi untuk menjaga kadar hemoglobin bayi baru lahir tidak anemia atau kekurangan haemoglobin.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Kadar Haemoglobin, Bayi Baru Lahir.

ABSTRACT

Introduction: *One of the health problems that occurs in Indonesia is iron deficiency which causes anemia in newborn babies. Anemia is a hematological disorder that often occurs in newborn babies. The high incidence of anemia is closely related to the factor of insufficient intake of nutritious food during pregnancy, especially iron, and compliance with consuming iron tablets is defined as the accuracy of pregnant women in consuming iron tablets, namely 1 tablet regularly for at least 90 days during pregnancy.* **Methodology:** *the research design used in this study was descriptive retrospective with a cross sectional approach, the sample was postpartum mothers at RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso who was determined by researchers to be 55 respondents. Taken using probability sampling with the quota sampling method. Data analysis uses the T-Test statistical test.* **Results:** *research obtained p value = 0.000 with α value = 0.05. This shows that there is a strong relationship between adherence to taking iron tablets and hemoglobin levels of newborn babies at Dr. RSUD. H. Koesnadi Bondowoso.* **Discussion:** *It is hoped that this research will be able to increase the knowledge of pregnant women regarding the importance of regularly taking iron tablets to maintain the hemoglobin levels of newborn babies without anemia or hemoglobin deficiency.*

Keywords: *Pregnant Women, Hemoglobin Levels, Newborn Babies.*

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan kesehatan yang terjadi di Indonesia yaitu defisiensi gizi besi yang menyebabkan anemia pada bayi baru lahir. *Anemia merupakan kelainan hematologi yang sering terjadi pada bayi baru lahir. Definisi anemia adalah keadaan hemoglobin di bawah normal* yang sesuai dengan jenis kelamin dan usia. Rata-rata kadar hemoglobin

normal pada bayi lahir cukup bulan adalah 17 g/dL (Wahtini, 2019).

Berdasarkan data *world bank* Angka Kematian bayi Neonatal (AKN) di dunia tahun 2020 mencapai angka 28,2 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia prevalensi kematian bayi pada tahun 2020 mencapai 20.266 terjadi pada usia 0-28 hari . Sedangkan prevalensi kematian bayi di Jawa Timur berdasarkan dari laporan rutin sebanyak 3.614 kematian. Serta angka kematian bayi di kabupaten jember sebesar 222 kematian dari 35.152 kelahiran hidup dengan demikian angka kematian Neonatal tahun 2020 di Kabupaten Jember adalah 6,3 per 1000 kelahiran hidup. Data kematian bayi di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso pada rentang waktu bulan April - Juni 2022 berjumlah 16 bayi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Dr.H.Koesnadi Bondowoso jumlah kelahiran bayi pada rentang waktu bulan April – Juni 2022 sebanyak 94 kelahiran bayi dengan rata-rata kadar hemoglobin 14,3 gr/dl.. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata bayi tidak termasuk dalam anemia neonatus.

Tingginya kejadian anemia ini erat kaitannya dengan faktor kurang asupan makanan bergizi saat ibu hamil terutama zat besi dan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diartikan sebagai ketepatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi yaitu 1 tablet secara rutin minimal 90 hari selama masa kehamilan (Anggraini, 2018). zat besi adalah unsur mineral yang penting dibutuhkan oleh tubuh karena perannya pada pembentukan hemoglobin. Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel tubuh dan sel otak (Aditianti, 2020).

Cakupan program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil tahun 2017 di Indonesia adalah 80,81%. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2017 yaitu 90%.

Begitupula pada tahun 2018 dan 2019, cakupan ibu hamil yang mendapat TTD juga belum mencapai target Renstra. Pada tahun 2018 cakupan ibu hamil yang mendapat TTD hanya sebesar 81,2% dari target 95% dan pada tahun 2019 cakupan ibu hamil yang mendapat TTD sebesar 64% dari target 98% (Kemenkes RI, 2019).

METODOLOGI

Desain penelitian adalah cara yang sistematis untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang (Notoatmodjo, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu pasca persalinan di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso pada bulan Juni – Agustus yang berjumlah 64 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu pasca persalinan di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti sejumlah 55 responden.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan metode *quota sampling*. Pengambilan sampel dengan tehnik ini dilakukan dengan cara menentukan dahulu jumlah sampel yang diperlukan (Sugiyono,2019). Menggunakan uji statistik *Independent T-Test* karena kedua variabel tersebut berskala nominal dan rasio. Tingkat kesalahan (α) yang digunakan peneliti yaitu 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso Pada November 2023 (n = 55)

Tabel 1

Kepatuhan Minum	Frekuensi (orang)	Persentase
Tidak Patuh	7	12,7
Patuh	48	87,3
Total	55	100

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 55 responden, mayoritas responden patuh minum tablet zat besi sebanyak 48 responden (87.3%).

Distribusi Frekuensi kadar hemoglobin bayi baru lahir di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso Pada November 2023 (n = 55)

Tabel 2

Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
14.0473	13.9000	13.90	0.73001	11.80	16.00

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mean dari kadar hemoglobin bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso adalah 14.0473, median dari kadar hemoglobin bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso adalah 13.9000, mode atau modus dari kadar hemoglobin bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso adalah 13.90, Std. Deviation dari kadar hemoglobin bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso adalah 0.73001, minimum dari kadar hemoglobin bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso adalah 11.80, maximum dari kadar hemoglobin bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso adalah 16.00.

Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Zat Besi Dengan Kadar Hemoglobin Bayi baru lahir Di RSUD Dr. H Koesnadi Bondowoso . pada November 2023 (n=55)

Kadar HB Bayi	Kepatuhan minum tablet FE		Total	α	P Value
	Patuh	Tidak Patuh			
Normal	48 (87.2)	2 (3.7)	50 (90.9)	0.05	0,000
Tidak Normal	0 (0.0)	5 (12.8)	5 (9.1)		
Total	48 (87.2)	7 (12.8)	55 (100)		

Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *T Test* diperoleh hasil nilai *p Value* adalah 0,000 dimana $p Value < \alpha$ (0.05) berarti hubungan signifikan. Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesa alternatif H_1 diterima dan dapat diinterpretasikan adanya Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Zat Besi Dengan *kadar Hemoglobin* bayi Baru lahir Di di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa hal ini sudah cukup membuktikan bahwa ibu hamil yang patuh minum tablet zat besi memiliki kadar hb bayi baru lahir normal, kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik ibu, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, kuantitas dan kualitas pelayanan ANC, tenaga pemeriksa kehamilan dan karakteristik keluarga.

Ada beberapa responden yang tidak rutin mengkonsumsi tablet zat besi namun tetap memiliki kadar hb bayi baru lahir normal, hal ini dikarenakan tingginya pendidikan yang dimiliki ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang bagus terkait penambahan zat besi yang dibutuhkan tubuh dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi ketika masa

kehamilan yang membantu dalam rangka menjaga kadar hb bayi baru lahir tetap normal. Sumber zat besi yang dikonsumsi oleh ibu hamil yang bisa meningkatkan kadar Hb bayi baru lahir seperti makan hewani, seperti daging, ayam dan ikan. Sumber baik lainnya adalah telur, sereal tumbuk, kacang-kacangan, sayuran hijau dan beberapa jenis buah.

KESIMPULAN

Ada hubungan signifikan antara kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin bayi baru lahir Di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso dengan keeratan korelasi kuat dan arah korelasi positif.

Diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan wawasan ibu hamil terkait pentingnya rutin minum tablet zat besi untuk menjaga kadar hemoglobin bayi baru lahir tidak anemia atau kekurangan hemoglobin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti. (2020). Faktor -faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (bblr) di rumah sakit muhammadiyah Palembang tahun 2020. *Jurnal ilmiah universitas batanghari jambi*, 22(1), 195–202. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1927>
- Anggraeni. (2018). Prevalensi anemia pada bayi baru lahir berdasarkan berat lahir dan usia kehamilan di rsup dr. Hasan sadikin Bandung tahun 2018. *Sari pediatri*, 22(4), 213. <https://doi.org/10.14238/sp22.4.2020.213-7>
- Kemkes RI. (2019). Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta:Kemenkes RI. <http://repository.helvetia.ac.id/2491/6/.pdf>
- Wahtini. (2019). Pengaruh konsumsi tablet tambah darah terhadap proses persalinan dan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan pendekatan cross sectional dan pengambilan data retrospektif . Waktu penelitian 2 kelompok yaitu rutin & 3 bulan dan tidak rutin & 3 bulan . *Variab*. 2020, 30–37.